

## **ABSTRAK**

### **STRATEGI KOMUNIKASI TAMAN BACAAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN LITERASI DI MASYARAKAT (STUDI PADA TBM BUSA PUSTAKA)**

Oleh

**JULIAN SULISTIANINGSIH**

Provinsi Lampung memiliki nilai dimensi akses yang rendah pada hasil survei indeks Alibaca (Aktivitas Literasi dan Membaca) oleh Puslitjakbud (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan) di tahun 2019 menjadi salah satu alasan yang mendorong banyak munculnya gerakan swadaya Masyarakat untuk mendukung literasi yang selaras dengan Gerakan Literasi Nasional. Salah satu bentuk gerakan swadaya masyarakat yang berbentuk Taman Bacaan Masyarakat adalah Busa Pustaka. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi komunikasi yang dilakukan oleh Busa Pustaka selaku taman bacaan masyarakat yang bergerak untuk mengenalkan literasi di Provinsi Lampung. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *Grounded Theory*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Busa Pustaka memiliki enam strategi komunikasi, yakni melakukan branding diri, membentuk jaringan, memanfaatkan *new-media*, menyusun langkah dalam melakukan praktik literasi, memilih gaya komunikasi dan melakukan literasi yang beragam (literasi linguistik, literasi lalu lintas, literasi budaya). Ditemukan pula landasan praktik literasi Busa Pustaka yakni sub-kultur ideologi punk yang membuat praktik literasi berlandaskan pada frasa kebebasan.

Kata kunci: strategi komunikasi, TBM, *grounded theory*, literasi

## **ABSTRACT**

### **COMMUNICATION STRATEGY OF SOCIETY LIBRARY FOR INCREASING LITERACY (STUDY CASE IN BUSA PUSTAKA COMMUNITY READING CENTER)**

**By**

**JULIAN SULISTIANINGSIH**

*Lampung Province has a low access dimension value in the Alibaca (Aktivitas Literasi dan Membaca) index survey results by Puslitjakbud (Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan) in 2019, which is one of the reasons that encourages many community self-help movements to support literacy in line with the National Literacy Movement. One form of the self-help movement in the form of a society library is Busa Pustaka. This study aims to examine the communication strategy carried out by Busa Pustaka as a society library that is moving to introduce literacy in Lampung Province. This research method uses qualitative research methods with a Grounded Theory approach. The results showed that Busa Pustaka has six communication strategies, branding themselves, forming networks, utilizing new media, taking steps to carry out literacy practices, choosing communication styles, and carrying out various literacies (linguistic literacy, traffic literacy, cultural literacy). It was also found that the foundation of Busa Pustaka's literacy practice is the sub-culture of punk ideology which makes literacy practice based on the phrase freedom.*

*Keywords: communication strategy, society library, grounded theory, literacy*